

MAKNA HISTORIS AYAT-AYAT PENOLAKAN KETUHANAN MARYAM

(Sebuah Aplikasi Teori *Historical Function* Jorge J. E. Gracia)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh:

**M. Zia Al-Ayyubi
NIM. 15530057**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ANDAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



Dosen : Dr. Ahmad Baidowi S.Ag., M.Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. M. Zia Al-Ayyubi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Zia Al-Ayyubi
NIM : 15530057
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : **MAKNA HISTORIS AYAT-AYAT PENOLAKAN KETUHANAN MARYAM** (Sebuah Aplikasi Teori *Historical Function* Jorge J. E. Gracia)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 November 2018
Pembimbing

Dr. Ahmad Baidowi S.Ag., M.Si.
NIP. 19690120 199703 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zia Al-Ayyubi
Nim : 15530057
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'andan Tafsir
Alamat Rumah : Jalan Cokrobasonto No. 58A, Josenan, Taman,
Madiun
Alamat di Jogja : PP. Al-Munawwir Komplek Madrasatul Hufad 1,
Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp/Hp : 08983446865
Judul : Makna Historis Ayat-ayat Penolakan
Ketuhanan Maryam (Sebuah Aplikasi Teori
Historical Function Jorge J. E. Gracia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 November 2018

Saya yang menyatakan,



M. Zia Al-Ayyubi
NIM. 15530057



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3024/Un.02/DU/PP.05.3/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA HISTORIS AYAT-AYAT
PENOLAKAN KETUHANAN MARYAM
(Kajian Historical Function Jorge J. E. Gracia)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. ZIA AL-AYYUBI
Nomor Induk Mahasiswa : 15530057
Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 90,3/ A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19690120 199703 1 001

Penguji II

Lien Iffah Nafatu Fina, M.Hum.
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III

Drs. Indal Abror, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 1 007

Yogyakarta, 27 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto:

Ngaji, Sekolah, Jama ah



Persembahan

KELUARGA BESAR DI KAMPUNG HALAMAN

&

KELUARGA DI PERANTAUAN YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	sa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah

ظ	za	z	zet titik dibawah
ع	Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَقَلِّبِينَ	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَّة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
-------------------------	---------	-------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ فِطْرٍ	Ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
----------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يَسْعَى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كَارِم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فُرُود	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شِئْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

الْسمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الْشَّامْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāh, Alhamdulillahirabbil‘āmin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “MAKNA HISTORIS AYAT-AYAT PENOLAKAN KETUHANAN MARYAM: SEBUAH APLIKASI TEORI *HISTORICAL FUNCTION* JORGE J. E. GRACIA.” Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis, asih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibunda Faidhiyatul Indah, Ayahanda M. Abd. Rohim, Kakak penulis Farha Kamalia dan Moh. Arvan, dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas

Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. K.H. Muhammad Imron Rosyadi Malik, selaku *Murabbi Ruhina*, yang senantiasa menjadi motivasi dan membimbing kerohanian penulis,
3. K.H.R. Najib Abdul Qadir, selaku pengasuh dan guru Al-Qur'an penulis di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta,
4. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
6. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir,
7. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'andan Tafsir dan juga Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir,
8. Dr. Afdawaiza M.Ag selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'andan Tafsir,
9. Dr. Ahmad Baidowi S.Ag., M.Si. sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis,

10. Seluruh dosen-dosen di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali.
Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
11. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun di pondok pesantren,
hormat *ta'zim* untuk beliau semua,
12. Seseorang di sana, terimakasih telah bersedia mendampingi selama ini, dan
semoga diteruskan mendampingi hingga akhir hayat nanti,
13. Teman seperjuangan tugas akhir: Altop, Kania. Teman yang mengobati
rasa suntuk saat mengerjakan tugas akhir: Haris, Mukhlis, Lia, makasih
sudah mengajak ngopi dan nge-PES. Teman yang membantu dalam
penulisan tugas akhir ini: Faishol dan Suheri, terimakasih banyak atas
bantuan yang kalian berikan, dan seluruh teman yang tidak dapat saya tulis
satu-persatu yang memberikan motivasi, dan sumbangsih dalam penulisan
tugas akhir ini
14. Teman-teman IAT angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam
proses selama tiga tahun perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan,
canda-tawa, dan suka-duka, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan
dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini,
15. Majelis Istima' al-Qur'an *al-Yaqut an-Nafis*, majelis penuh berkah
berkumpul dengan orang-orang yang berjuang menjaga al-Qur'an,
16. Teman seperjuangan 50 hari di dusun Mertelu, Gunungkidul. Kisah 50 hari
yang tidak bisa lepas dari CCM (canda, cinta, mistis), dan kisah ini selalu
menarik dibicarakan ketika kumpul meskipun sudah diceritakan berkali-

kali. Meskipun hanya 50 hari, tapi kisah itu seperti 1 tahun yang penuh dengan warna-warna. Makasih kawan, semoga selalu diberi kesempatan untuk bisa bertemu kembali,

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, November 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY Penulis
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Zia Al-Ayyubi
NIM. 15530057

ABSTRAK

Teologi merupakan salah satu hal yang sulit untuk dikaji dalam ranah keilmuan, terlebih kajian teologi lintas agama. Sadar maupun tidak, diakui ataupun tidak, umat manusia yang beragama sebenarnya hidup dalam kepungan doktrin-doktrin. Ajaran keagamaan memiliki doktrin-doktrin yang harus dipercayai oleh pemeluknya, bahkan harus atau wajib hukumnya untuk mematuhi dan melaksanakan doktrin-doktrin agama yang dipeluknya.

Adapun salah satu doktrin agama Kristen adalah trinitas, yakni tiga oknum tuhan yang satu. Doktrin ini kemudian direspon oleh Al-Qur'an dalam salah satu ayatnya di surat Al-Nisā': 171. Tiga oknum yang diakui Gereja *mainstream* adalah Tuhan Bapak, Tuhan Putra, dan Roh Kudus. Ada hal unik yang dijelaskan pada salah satu ayat Al-Qur'an, tepatnya pada surat Al-Mā'idah: 116. Pada ayat tersebut disebutkan bahwa ada penolakan atas ketuhanan Maryam, Ibu nabi Isa. Dari ayat tersebut kemudian ditanggapi oleh salah satu apolog yang bernama Robert Morey. Dia memandang salah dan aneh atas apa yang disebutkan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan ajaran Kristen (*mainstream*).

Penelitian ini kemudian memiliki maksud salah satunya untuk mendialogkan al-Qur'an dengan kritikan yang dilontarkan oleh Robert Morey. Penulis mendialogkannya dengan metode deskriptif-analitis, yakni mendeskripsikan secara umum penolakan Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an, dan kemudian menganalisis historisitas ayat-ayat tersebut dengan menggunakan teori *historical function* yang ditawarkan Jorge J. E. Gracia. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat tentang penolakan ketuhanan Maryam, dan buku J. E. Gracia yang berjudul *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology*. Penelitian ini adalah hasil penelitian studi pustaka (*library research*), dengan model penelitian tematik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan khazanah baru dalam dunia penafsiran.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis mendapatkan ayat-ayat yang secara *implisit* dan *eksplisit* menolak ketuhanan Maryam. Adapun makna historis dari ayat-ayat tersebut adalah Allah menolak segala peribadatan yang ditujukan kepada selain Allah. Jadi sebenarnya maksud Al-Qur'an menyebutkan adanya ketuhanan Maryam dalam salah satu ayatnya adalah bahwa Al-Qur'an secara eksplisit menyampaikan atau menunjukkan historisitas agama Kristen atas perselisihan umat Kristen mengenai ketuhanan Maryam.

Kata Kunci: *historical funtion, ketuhanan maryam, al-Qur'an, tafsir.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikasi Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Sumber Data.....	10
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: TEORI INTERPRETASI JORGE J. E. GRACIA.....	15
A. Sketsa Historis-Biografis	15

B.	Teori-teori Interpretasi J. E. Gracia Secara Umum.....	19
C.	Teori <i>Historical Function</i> Jorge J. E. Gracia.....	28
BAB III: PENOLAKAN KETUHANAN MARYAM DALAM AL-QUR'AN DAN TAFSIR.....		33
A.	Ayat-ayat Penolakan Ketuhanan Maryam dalam Al-Qur'an.....	33
B.	Penolakan Ketuhanan Maryam dalam Tafsir.....	39
C.	Analisis Penafsiran.....	53
BAB IV: PEMBACAAN <i>HISTORICAL FUNCTION</i> JORGE J. E. GRACIA PADA AYAT-AYAT PENOLAKAN KETUHANAN MARYAM.....		57
A.	Analisis Sejarah.....	57
B.	Analisis Konteks Ayat.....	76
C.	Analisis Bahasa.....	77
D.	Analisis Intertekstualitas.....	82
E.	Hasil Analisis.....	89
BAB V: PENUTUP.....		91
A.	Kesimpulan.....	91
B.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....		93
LAMPIRAN.....		99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia mendiami bumi, manusia tidak lepas dari suatu kepercayaan. Terlebih bagi penganut ajaran keagamaan tertentu yang sudah hampir pasti dalam setiap ajaran keagamaan memiliki doktrin-doktrin yang dilakukan dan atau dipercayai oleh pemeluknya, bahkan harus atau wajib hukumnya untuk mematuhi dan melaksanakan doktrin-doktrinnya.

Salah satu contoh doktrin dalam sebuah ajaran keagamaan adalah kepercayaan terhadap Tuhan. Tuhan memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam sebuah pengalaman keagamaan.¹ Dalam artian, karena Tuhan merupakan sesuatu yang diyakini, dipuja, dan disembah oleh manusia sebagai yang Mahakuasa, Mahaperkasa, dan sebagainya.² Sehingga dibeberapa kasus dalam tradisi ajaran keagamaan *monotheisme*, persoalan tentang ketuhanan merupakan hal harus ditekankan dan diposisikan yang paling atas dari persoalan-persoalan ajaran yang lainnya.³

¹ Isma'il Raji Al-Faruqi, *Tauḥīd*, diterjemahkan oleh Rahmani Astuti, (Bandung : Pustaka, 1988), hlm.1.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, KBBI online: "Ziarah" diakses dari <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ziarah>, diakses pada tanggal 21 September 2018, pukul 13.44.

³ Irwandra, "Konsepsi Tuhan dalam Kesemestaan Menurut Seyyed Hossein Nasr", *Jurnal Ushuluddin*, XVII, Januari 2011, hlm. 2.

Sebelum membahas lebih jauh berbicara tentang penolakan Ketuhanan Maryam dalam Al Qur'an, pembahasan ini berkaitan dengan konsep Ketuhanan Trinitas agama Kristen. Trinitas memiliki pengertian asli Tiga-Satu atau Satu-Tiga. Tiga dalam satu atau satu dalam tiga. Dilihat dari segi filosofis, tiga dalam satu atau satu dalam tiga, sama sekali tidak dapat dikaitkan dengan hukum matematika. Perinciannya adalah Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus, ketiganya merupakan oknum Allah dan Allah yang sebenarnya.⁴ Adapun pengertian sederhana Trinitas adalah pengakuan keimanan terhadap tiga oknum ketuhanan. Siapa saja tiga oknum tersebut? Sesuai dengan salah satu hasil yang disepakati pada Konsili⁵ Nicea I (tahun 325 M) adalah merumuskan *syahadat* Nicea. Adapun *syahadat* tersebut menyatakan keimanan kepada keesaan Allah (Bapa, Putra, Roh Kudus).⁶

Adapun kaitannya dengan ajaran agama Islam, al-Qur'an yang merupakan *kalāmullāh* dan sebagai kitab suci umat Islam. Dalam al-Qur'an, banyak sekali pembahasan yang dimuat di dalamnya. Mulai dari perintah untuk menyembah Allah, taat pada rasul-Nya, perintah untuk beribadah kepada-Nya, cerita orang-orang terdahulu, gambaran kiamat, dan sebagainya. Tidak hanya yang telah disebutkan di atas, al-Qur'an yang notabene kitab suci agama Islam, ternyata juga

⁴ Abu Jamin Roham, *Ensiklopedi Lintas Agama*, (Jakarta: Emarald, 2009), hlm. 693

⁵ Konsili merupakan musyawarah besar pemuka gereja untuk membahas dan menentukan suatu kepentingan gereja, lihat: KBBI online "konsili". Lihat juga Adolf Heuken S.J., *Ensiklopedi Gereja*, (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1993), cet. III, jld. III, hlm. 8. Analogi mudahnya untuk memahami konsili adalah sebagaimana yang sudah mentradisi di Indonesia, yakni adanya *muktamar* dalam keorganisasian NU atau Muhammadiyah.

⁶ Adolf Heuken S.J., *Ensiklopedi Gereja*, (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1993), cet. III, jld. IV, hlm. 334.

membahas mengenai agama lain. Mulai dari penyebutan agama-agama atau kepercayaan yang berkembang saat al-Qur'an turun, hingga penyebutan tuhan agama lain (terutama penyebutan Tuhan Agama Kristen).

Termasuk salah satunya adalah al-Qur'an berbicara mengenai trinitas. Di dalam al-Qur'an terdapat beberapa surat yang membahas mengenai penolakan terhadap konsep ketuhanan Agama Kristen, di antaranya adalah surat Al-Nisā' ayat 171, surat Al-Mā'idah ayat 17, 72-73, 116, surat Al-Naḥl: 51. Dalam ayat-ayat tersebut secara tegas al-Qur'an menolak konsep ketuhanan yang tiga.

Terdapat pembahasan unik dalam al-Qur'an saat berbicara tentang trinitas, yakni Al-Qur'an menyebutkan bahwa salah satu oknum dari tiga oknum Ketuhanan Agama Kristen adalah Tuhan Maryam. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan al-Qur'an dalam surat al-Mā'idah ayat 116 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ أَلَمْ يَقُلْ لِلنَّاسِ تَعْبُدُونِي وَأُمِّي آلِهَتٌ مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَسَبِّحْ لِلَّهِ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا يَسْلُبُ الْحَقُّكَ إِنِ كُنْتَ ظَالِمًا لَّكَ
عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ مَا مَنَعَكَ إِذْ قَالَ لِلنَّاسِ اعْبُدُونِي أَنْ تُبَدِّلَ الْكَلِمَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Wahai Isa putra Maryam! Engkaulah yang mengatakan kepada orang-orang, jadikanlah aku dan ibuku sebagai dua tuhan selain Allah?" (Isa) menjawab, "Mahasuci Engkau, tidak patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku. Jika aku pernah mengatakannya, tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada-Mu. Sungguh, Engkaulah Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala yang ghaib." (Qs. Al-Mā'idah: 116).⁷

⁷ Mizan Pustaka. *Al-'Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Ilmu Pengetahuan*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2010). hlm. 128.

Ayat di atas kemudian mendapatkan banyak sorotan dan perhatian dari berbagai tokoh tafsir dan sarjanawan. Salah satu yang mempersoalkan dari sekian tokoh tafsir dan sarjanawan, adalah seorang apolog dan pendeta Kristen yang bernama Robert Morey. Di dalam bukunya *Islamic Invasion: Confronting the World's Fastest Growing Religion*, dia memandang penyebutan Maria (Maryam) sebagai Tuhan Ibu dalam al-Qur'an adalah suatu konsep yang salah. Hal ini dipandang aneh, karena trinitas yang dipercaya oleh agama Kristen adalah Tuhan Bapak, Tuhan Anak, dan Roh Kudus, sebagaimana yang disepakati pada Konsili Nicea I.⁸

Ternyata kesalahan dalam pandangan Robert Morey ini juga dapat ditemukan pada beberapa penjelasan kitab-kitab tafsir dalam menafsirkan ayat tersebut. Sebagai contoh adalah *Tafsīr al-Kabīr* karya Abu al-Hasan Muqatil (w. 767 M) yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kata *ummiya* dalam surat al-Mā'idah ayat 116 adalah Maryam (ibu Nabi Isa).⁹ Selain itu, dalam kitab *Tafsīr ibn Kaṣīr* karya Ibn Katsir Ismail (w. 1372 M), dalam tafsirannya juga menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Tuhan *Trinitas* itu perinciannya adalah Tuhan Bapa, Tuhan Anak, Tuhan Ibu.¹⁰ Hal ini menarik untuk dikaji lebih mendalam agar kemudian dapat diketahui siapa sebenarnya Tuhan Maryam yang disebutkan di dalam al-Qur'an. Menurut pandangan muslim yang mengimani al-

⁸ Robert Morey, *Islamic Invasion: Confronting the World's Fastest Growing Religion*, (Las Vegas: Christian Scholar Press, 1992), hlm. 185.

⁹ Abu Al-Hasan Muqatil, *Tafsīr Al-Kabīr*, (Beirut: Dar al-Kitab Al-'Ilmiyah, 2003), juz 1, hlm. 329.

¹⁰ Ibn Katsir, *Tafsīr ibn Kaṣīr*, (Beirut: Dar Ahya' al-Turaṯ al-'Arabi, 1985), hlm. 329.

Qur'an, pasti mereka menganggap al-Qur'an dan segala isinya merupakan kebenaran yang mutlak, karena al-Qur'an merupakan *kalām ilahī*.

Oleh sebab itu, penjelasan mengenai Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an ini perlu dikaji secara mendalam, mengingat problem yang sebagaimana disebutkan di atas, terjadi sebuah masalah, yang mestinya menurut ajaran Kristen oknum Tuhan Maryam itu suatu konsep yang salah, tetapi nyatanya di al-Qur'an terdapat penyebutan oknum Tuhan Maryam yang disandingkan dengan Nabi Isa (Tuhan Putra). Selain itu, penjelasan yang terdapat di dalam beberapa kitab tafsir memiliki penjelasan yang kontradiktif dengan apa yang telah disepakati dalam konsili Nicea I, yang kemudian salah seorang apolog dan pendeta Kristen, Robert Morey, memberikan tanggapan berupa penolakan atas penyebutan oknum Tuhan Maryam di dalam al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

1. Apa ayat-ayat penolakan Ketuhanan Maryam di dalam Al-Qur'an?
2. Apa *historical meaning* dari ayat-ayat tentang penolakan Ketuhanan Maryam di dalam al-Qur'an dengan mengaplikasikan teori *historical function* Jorge J. E. Gracia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ayat-ayat penolakan Ketuhanan Maryam di dalam al-Qur'an.

2. Untuk menjelaskan secara komprehensif tentang makna historis dari ayat-ayat tentang penolakan Ketuhanan Maryam di dalam al-Qur'an dengan mengaplikasikan teori *historical function* yang ditawarkan Jorge J. E. Gracia.

D. Signifikasi Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini memiliki kegunaan untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan tentang konsep ketuhanan. Mengingat konsep ketuhanan merupakan hal yang paling penting dalam keilmuan *'aqāid*. Hal ini dibuktikan dalam kitab-kitab *'aqāid* yang dalam pembahasan pertamanya adalah tentang kepercayaan terhadap Tuhan. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kepercayaan lintas agama, mengingat tidak semua orang atau bahkan hanya sedikit orang yang tertarik untuk mempelajari agama selain yang dipeluknya.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini memiliki kegunaan untuk menambah rasa *tasamuh* kepada orang lain yang memiliki perbedaan kepercayaan. Terlebih Negara Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam kepercayaan, sehingga dari saling mengerti dan menghargai kepercayaan lain itulah dapat memberikan warna yang indah dalam harmoni kehidupan.

E. Telaah Pustaka

Pada bagian telaah pustaka ini, penulis membaginya dalam dua tema kajian. Tema kajian yang pertama adalah literatur-literatur yang membahas Ketuhanan Maryam dalam Al-Qur'an. Dan tema kajian yang kedua adalah penggunaan atau pengaplikasian teori Jorge J. E. Gracia.

Literatur yang membahas tema kajian pertama, yakni Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an. Terdapat beberapa literatur yang menyinggung Ketuhanan Maryam dalam Al-Qur'an, diantaranya adalah buku karya Robert Morey yang berjudul *Confronting the World's Fastest Growing Religion*.¹¹ Buku tersebut berisi tentang kritikan Morey terhadap penjelasan al-Qur'an tentang Ketuhanan Maryam. Buku selanjutnya adalah *Yesus dalam Quran*, karya Geoffrey Parrinder (diterjemahkan oleh Ali Masrur).¹² Sama dengan buku sebelumnya, buku ini berisi tentang kritikan terhadap penjelasan al-Qur'an tentang Ketuhanan Maryam.

Dalam beberapa kitab tafsir juga ditemukan penjelasan mengenai penolakan ketuhanan Maryam, baik penjelasannya secara rinci maupun secara *tahlili*. Namun penulis memandang tidak perlu untuk menyebut satu persatu dari sekian kitab tafsir yang menafsirkan penolakan ketuhanan Maryam. Kitab-kitab tafsir yang dimaksud penulis adalah kitab *Tafsir Al-Maragi*, karya Mustafa Al-Maragi (w.1945). Dalam kitab tafsirnya, beliau menjelaskan mengenai penolakan

¹¹ Robert Morey, *Islamic Invasion: Confronting the World's Fastest Growing Religion*, (Las Vegas: Christian Scholar Press, 1992)

¹² Geoffrey Parrinder, *Yesus dalam Quran*, diterjemahkan oleh Ali Masrur d.k.k. (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2002)

ketuhanan Maryam dalam sudut pandang bahasa dan intertekstualitas.¹³ Selain itu juga ditemukan penjelasan mengenai penolakan ketuhanan dalam kitab *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim* atau yang biasa disebut dengan *Tafsir Al-Manār* karya Rasyid Riḍa (w. 1935 M). Dalam kitabnya, ia menjelaskan penolakan terhadap ketuhanan Maryam dari segi bahasa dan bukti sejarah.¹⁴

Selain itu juga ditemukan beberapa literatur dalam artikel online, di antaranya: *Memahami Kritik Al-Qur'an terhadap Kristen* yang ditulis oleh Mun'in Sirry.¹⁵ Artikel yang selanjutnya adalah artikel yang ditulis oleh Susiyanto yang berjudul *Ketuhanan Maryam: Miskonsepsi Trinitas Dalam Al-Qur'an?*¹⁶ Kedua artikel tersebut membahas jawaban dari kritikan sarjanawan barat terhadap Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an.

Adapun tema kajian yang kedua adalah literatur-literatur yang menggunakan atau pengaplikasian teori Jorge J. E. Gracia, diantaranya adalah buku karangan dari Sahiron Syamsuddin yang berjudul *Hermeneutika Jorge J. E. Gracia dan Kemungkinannya dalam Pengembangan Studi dan Penafsiran al-Qur'andalam Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian al-Qur'andan Hadis (Teori dan Aplikasi)*, dan yang berjudul *Hermeneutika dan Pengembangan*

¹³ Ahmad Musthafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Kairo: Syirkah Maktabah, 1946).

¹⁴ Rasyid Riḍa, *Tafsir Al-Qur'ān Al-Karīm (Al-Manār)*, (Beirut: Darul Kutub Al-'Ilmiyah, 2005), juz 7, hlm. 217.

¹⁵ Mun'im Sirry, "Memahami Kritik Al-Qur'an Terhadap Kristen", dalam Majalah Online Geotimes <https://geotimes.co.id/kolom/memahami-kritik-al-quran-terhadap-kristen/>, diakses pada tanggal 27 September 2018, pukul 04.27.

¹⁶ Susiyanto, "Ketuhanan Maryam: Miskonsepsi Trinitas Dalam Al Quran?" dalam artikel web susiyanto <http://susiyanto.com/ketuhanan-maryam-miskonsepsi-trinitas-dalam-al-quran/>, diakses pada 20 September 2018 pukul 18.20

Ulumul Qur'an. Dalam buku tersebut dipaparkan mengenai biografi Gracia, dan seputar teori interpretasi yang ditawarkan oleh Gracia.

Selain itu, juga ditemukan di skripsi atau tesis, diantaranya *Reinterpretasi Hadis-hadis Afdal al-Amal* karya Ika Husnul Khatimah, *Hadis Larangan Mengucap Salam Terhadap Non-Muslim (Studi Teori Fungsi Interpretasi Penafsiran Jorge J. E. Gracia)* karya Said Mujahid, *Reinterpretasi Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Iddah* karya Fathur Rahman, *Makna Historis Ayat-ayat Tentang Sab' Samāwāt (Aplikasi Teori Historical Function Jorge J. E. Gracia)* karya Fatimah Fatmawati, *Pemimpin Non-Muslim dalam Al-Qur'an (Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J. E. Gracia)*. Karya-karya di atas merupakan sebuah hasil riset yang kajiannya mengaplikasikan teori interpretasi yang ditawarkan oleh Gracia.

Ditemukan pula literatur di dalam jurnal, diantaranya *Hermeneutika Jorge J. E. Gracia sebagai Alternatif Teori Penafsiran Tekstual Alqur'an*¹⁷ karya Syamsul Wathani, selanjutnya karya dari Bahrudin Zamawi yang berjudul *Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J. E. Gracia tentang Hadis Kebiri*.¹⁸ Sama dengan paragraph sebelumnya, karya-karya di atas juga merupakan sebuah hasil riset yang kajiannya mengaplikasikan teori interpretasi yang ditawarkan oleh Gracia.

¹⁷ Syamsul Wathani, "Hermeneutika Jorge J.E. Gracia sebagai Alternatif Teori Penafsiran Tekstual Alqur'an", *Jurnal Al-A'raf*, XIV, No. 2, 2017.

¹⁸ Bahrudin Zamawi. "Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J. E. Gracia tentang Hadith Kebiri." *Jurnal Studi Keislaman*, II, No. 2. 2016.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan di atas, belum ditemukan baik literatur atau penelitian yang membahas mengenai pengaplikasian teori *historical function* Jorge J. E. Gracia pada *term* kajian Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an. Dengan melihat makna Ketuhanan Maryam dari kacamata historis ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan kontribusi pada dunia penafsiran al-Qur'an.

F. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat di dalam al-Qur'an yang berbicara tentang penolakan Ketuhanan Maryam. Ayat-ayat tersebut terdapat dalam surat Al-Mā'idah: 116, dan surat Al-Nahl: 51. Serta ayat-ayat yang memiliki kedekatan tema dengan penolakan Ketuhanan Maryam, yakni penolakan tentang ketuhanan yang tiga. Ayat-ayat tersebut terdapat pada surat Al-Nisā' ayat 171, surat Al-Mā'idah ayat 17, dan 72-73. Selain itu, buku karya Jorge J. E. Gracia yang berjudul *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology* juga dijadikan sebagai sumber primer dalam riset ini. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini antara lain penjelasan tentang Ketuhanan Maryam dari kitab-kitab tafsir seperti kitab *Tafsir ibn Kaṣīr* karya Ibn Katsir Ismail (w. 1372 M), *Tafsir Al-Maragi* karya Mustāfa Al-Maragi (w. 1945), dan lain-lain. Selain itu juga bersumber dari buku, artikel, makalah, dan berbagai informasi lain yang dianggap perlu dan valid dalam penelitian ini.

G. Kerangka Teori

Menurut Gracia, *interpretation* memiliki tiga makna yang berbeda. *Pertama*, *interpretation* bermakna *meaning* (makna), yakni memberikan arti dari sebuah kata. *Kedua*, memiliki makna *translation* (penerjemahan) yakni Aktivitas mengalih bahasakan dari bahasa awal ke bahasa lain. *Ketiga*, interpretasi yang bermakna *explanation* (penjelasan).¹⁹

Adapun fungsi interpretasi menurut Jorge J. E. Gracia adalah untuk menciptakan pemahaman dalam benak audiens kotemporer terhadap teks yang sedang ditafsirkan. Kemudian fungsi ini dibagi dalam 3 fungsi spesifik oleh Gracia, *pertama historical function*. Fungsi pertama ini dilakukan dengan menganalisis linguistik dan historis pada suatu ayat tertentu yang sedang ditafsirkan. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan makna historis dan maksud atau pesan utama dalam suatu ayat. *Kedua, meaning function*. Ketika ayat telah didapatkan makna historisnya, maka ayat ini dapat dikembangkan lagi maknanya untuk konteks kekinian. Saat melakukan pengembangan makna, yang perlu diperhatikan adalah tetap memperhatikan makna dasar (*basic meaning*) suatu kata atau istilah dan maksud utama ayat. *Ketiga, implicative function*. Dengan *implicative function* ini, seorang penafsir dapat mengembangkan lebih dalam lagi, yakni menafsirkan ayat-ayat tertentu dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan bidang-bidang ilmu yang lain. Sebagai contoh menafsirkan ayat dengan kacamata keilmuan psikologi, antropologi, saintifik, dan

¹⁹ Jorge J. E. Gracia, *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology* (Albany: State University of New York Press, 1995), hlm. 17.

lain sebagainya, sesuai dengan batasan keilmuan yang dimiliki oleh penafsir tersebut.²⁰

Berdasarkan teori interpretasi yang ditawarkan oleh Jorge J. E. Gracia tersebut tentunya dapat diaplikasikan juga pada ayat-ayat al-Qur'an. Maka dari itu dalam riset ini akan menginterpretasikan kembali Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an dengan mengaplikasikan teori yang ditawarkan oleh Gracia. Karena sampai riset ini ditulis, penulis belum menemukan data atau produk tafsir yang membahas mengenai Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an dengan menggunakan teori yang ditawarkan oleh Gracia. Sehingga riset ini diharapkan dapat memberikan khazanah baru dalam dunia penafsiran al-Qur'an.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah-langkah dalam melakukan suatu riset.²¹ Penelitian ini adalah hasil penelitian studi pustaka (*library research*), dengan model penelitian tematik. Adapun Metode yang digunakan dalam riset ini menggunakan metode deskriptif-analitis, yakni mendeskripsikan secara umum penolakan Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an, dan kemudian menganalisis historisitas ayat-ayat tersebut dengan menggunakan teori *historical function* Jorge J. E. Gracia.

²⁰ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press, 2017), hlm. 124-125. dan Jorge J. E. Gracia, *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology* (Albany: State University of New York Press, 1995).

²¹ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017), hlm. 92.

Adapun langkah-langkah metodis penelitian ini adalah sebagai berikut, *pertama*, melakukan analisis sejarah ayat Ketuhanan Maryam dalam al-Qur'an, baik makro maupun mikro. *Kedua*, adalah menganalisis intratekstualitas (*munasabah ayat*), maksudnya menganalisis satu ayat dengan ayat lain yang memiliki tema yang sama dengan Ketuhanan Maryam. *Ketiga*, menganalisis bahasa. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui makna bahasa yang digunakan agar tepat sesuai sasaran. *Keempat*, menganalisis intertekstualitas, langkah ini merupakan langkah yang menghubungkan al-Qur'an dengan teks-teks di luar al-Qur'an, seperti syi'ir-syi'ir, kitab terdahulu, dan yang lain sebagainya. Dan yang *kelima*, penulis akan membuat kesimpulan dari hasil riset sebagai jawaban problem akademik yang telah dipaparkan.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka menyusun kerangka pemikiran yang sistematis, maka sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, telaah pustaka, sumber data, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penguraian materi yang global ini dapat tetap sistematis sesuai dengan rencana riset.

Bab II, berupa penjelasan tentang teori *historical function* Jorge J. E. Gracia. Berisi biografi Jorge J. E. Gracia dan juga teori-teori intepretasi yang dikemukakan oleh Jorge J. E. Gracia. Dari penjelasan teori tersebut nantinya akan

diaplikasikan yang akan dibahas lebih lanjut pada bab inti dari riset ini, yakni bab IV.

Bab III, tentang ulasan produk tafsir yang membahas Ketuhanan Maryam. Produk tafsir yang telah dikemukakan dan ditulis oleh para ahli tafsir ini memberikan tambahan khazanah keilmuan, mengingat produk tafsir cenderung akan menghasilkan hasil yang berbeda, sesuai dengan pendekatan apa yang digunakan oleh *mufasssīr* tersebut.

Bab IV, merupakan bab inti dalam riset ini. Dalam berisi pengaplikasian teori *historical function* Jorge J. E. Gracia pada ayat-ayat Ketuhanan Maryam. Bab ini mengulas secara komprehensif *historical meaning* dari ayat-ayat yang berbicara mengenai Ketuhanan Maryam. Ulasan ini terdiri dari analisis sejarah, analisis intratekstualitas, analisis linguistik, dan analisis intertekstualitas.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari riset yang telah dilakukan, dan selanjutnya berisi saran-saran yang dimaksudkan untuk menindaklanjuti riset ini dan riset yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan deskripsi dan analisis pada kajian makna historis penolakan ketuhanan Maryam, jawaban atas rumusan masalah dalam tulisan ini penulis simpulkan menjadi dua poin kesimpulan, yakni:

1. Ayat al-Qur'an yang secara *implicit* menjelaskan penolakan atas ketuhanan Maryam, dapat ditemukan di dua ayat, yakni pada surat Al-Mā'idah: 116, dan surat Al-Nahl: 51. Sedangkan secara *explicit*, dapat ditemukan yang di antaranya adalah pada surat al-Nisā' ayat 171, surat Al-Mā'idah ayat 17, dan 72-73.
2. Makna historis ayat-ayat penolakan ketuhanan Maryam adalah Al-Qur'an merespon *trans-divine religion interaction* (interaksi antara Kristen-Islam). Salah satu bentuk respon tersebut adalah Allah menolak segala peribadatan yang ditujukan kepada selain Allah. Tentu otomatis kepercayaan sekelompok umat Kristen atas ketuhanan Maryam ini tertolak, baik Maryam yang dijadikan salah satu oknum trinitas, atau Maryam yang dijadikan sebagai *Theotokos* (Bunda Allah). Dengan kata lain, Al-Qur'an secara eksplisit menyampaikan atau menunjukkan historisitas agama Kristen atas perselisihan umat Kristen mengenai ketuhanan Maryam (dalam hal ini, perihal mengenai ketuhanan Maryam merupakan sebuah kesepakatan gereja dalam

konsili yang pernah digelar), yang menurut pandangan Kristen, suatu kelompok akan dianggap sesat atau *heterodox* secara ajaran teologis jika kelompok tersebut tidak menyepakati konsili.

Adapun dilihat dari segi perbandingan hasil penafsiran, pada tulisan ini memiliki kemiripan dengan tafsir terdahulu berupa penolakan terhadap ketuhanan Maryam baik yang dijadikan sebagai salah satu oknum trinitas, atau yang dianggap sebagai Bunda Allah. Yang membedakan adalah teks historis mendapatkan prioritas perhatian lebih dalam aspek realitas historis (*sabab nuzūl* makro), sehingga dapat ditemukan bagaimana awal perselisihan Kristen itu terjadi. Dan kemungkinan hasil tafsir akan menunjukkan perbedaan dengan tafsir sebelumnya secara signifikan, jika term kajian ini dilanjutkan pada fungsi interpretasi *meaning function*, dan *implicative function*.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari titik *final* dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, term kajian ini dapat lebih dikembangkan karena term kajian pada tulisan ini hanya sebatas pengaplikasian fungsi interpretasi pertama (*historical function*) yang ditawarkan oleh Gracia. Sehingga ada peluang untuk melanjutkan penelitian dengan term yang sama dengan mengaplikasikan fungsi interpretasi yang kedua dan ketiga, yakni *meaning function*, dan *implicative function*.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abbas, ‘Abdullah ibn. *Tafsīr ibn ‘Abbās*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Ilmiyah. 2004.
- Abdullah, Abu Al-Baqa’. *Al-Tibyān fī I’rab al-Qur’ān*. Kairo: Maktabah al-Taufiqiyah. TTP.
- Abuzahrah, Muhammad. *Tindjauan Tentang Agama Masehi*, terj. A. Hanafi, Surakarta: AB. Sitti Sjamsijah. 1969.
- Al-‘Akkad, Abbas Mahmoud. *Ketuhanan Sepanjang Ajaran Agama-agama dan Pemikiran Manusia*, terj. A. Hanafi. Jakarta: Bulan Bintang. 1981.
- , *Tuhan Disegala Zaman*, terj. M. Adib Bisri dan A. Rasyad. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1991.
- Al-A’dzami, Muhammad Musthafa. *Sejarah Teks Al-Qur’andari Wahyu sampai Kompilasi*. terj. Sohirin Solihin, (dkk.). Depok: Gema Insani. 2008.
- Al-Ashfihani, Al-Raghib. *Mufradat Alfadzil Qur’an*. Damaskus: Dar Al-Qalam. 2009.
- Al-Dihlawi, Syeikh Waliyullah. *Al-Fauz al-Kabīr fī Uṣūl al-Tafsīr*. Kairo: Dar al-Ṣahwah. 1987.
- Al-Faruqi, Isma’il Raji, *Tauhid*. terj. Rahmani Astuti. Bandung: Pustaka. 1988
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Tauhidullah: Risalah Suci Hujjatul Islam*, terj. Wasmukan. Surabaya: Risalah Gusti. 1999.
- Al-Mārāgi, Ahmad Mustafā. *Tafsīr Al-Marāgi*. Kairo: Syirkah Maktabah. 1946.
- Al-Manẓur, Muhammad ibn Mukrim. *Lisān Al-‘Arab*. Beirut: Dār Ṣadir. TTP.
- Al-Qaṭṭan, Manna’. *Mabahits fī Ulum al-Qur’an*. Kairo: Maktabah Wahbah. 2000.
- Al-Qurṭubi, Abu ‘Abdullah Muhammad ibn Ahmad Al-Anṣari. *Tafsīr Al-Qurṭubi*. Beirut: Dār Ahyā’ Al-Turaṣ Al-‘Arabi. 1985.
- Al-Razi, Fakhrudḍīn. *Tafsīr Mafātiḥ al-Gaib*. Beirut: Dār Al-Turaṣ Al-‘Arabi. 1995.
- Al-Sa’di, Abdurrahman Naṣir. *70 Kaidah Penafsiran Al-Qur’an*, terj. Marsuni Sasaki dan Mustahab Hasbullah. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2001.

- Al-Zarkasyi, Muhammad Abu Fadhl Ibrahim. *Al-Burhān fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*. Kairo: Maktabah Dar Al-Turats. TTP.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur’an*. Jakarta: Divisi Muslim Demokratis. 2011.
- Amertawengrum, Indiyah Prana. “Teks dan Intertekstualitas”, dalam *Jurnal Magistra* Vol. XXII (73). 2010.
- Armstrong, Karen. *Masa Depan Tuhan: Sanggahan Terhadap Fundamentalisme dan Atheisme*, terj. Yuliani Liputo. Bandung: Mizan Pustaka. 2011.
- Asali, Budi. “Pembahasan mengenai Roma Katolik III Maria”. dalam http://www.golgothaministry.org/katolik/katolik_03.htm, diakses pada 19 November 2018.
- Badrudin. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Serang: A-Empat. 2015.
- Berkhof, H.. *Sedjarah Geredja*. Jakarta: Badan Penerbit Kristen. 1952.
- Buffalo, University at. “Jorge J. E. Gracia”, dalam www.acsu.buffalo.edu/~gracia. diakses pada tanggal 17 November 2018 pukul 21.35.
- Chirzin, Muhammad. *Buku Pintar Asbabun Nuzul: Mengerti Peristiwa dan Pesan Moral di Balik Ayat-ayat Suci Al-Qur’an*. Jakarta: Zaman. 2011.
- Dahlan (ed.) dan Zaka Alfarisi (ed.). *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur’an*. Bandung: Diponegoro. 2010.
- Daniel Fs. “Heresiology”, dalam <http://monachoscorner.weebly.com/heresiology.html>, diakses pada 25 November 2018.
- Efendi, Nur dan Fathurrahman, Muhammad. *Studi Al-Qur’an: Memahami Wahyu Allah secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Kalimedia. 2016.
- Eliade, Mercia (ed.) and Adams, Charles J. (ed.). *The Encyclopedia of Religion*. New York: Macmillian Publishin Company. 1993.
- Epifanius. “Ajaran Sesat Collyridianisme”, dalam <https://www.indonesianpapist.com/2012/05/ajaran-sesat-collyridianisme.html>, diakses pada 24 November 2018.
- Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika Al-Qur’an: Tema-tema Kontroversial*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.

- Goddard, Hugh. *Sejarah Perjumpaan Islam-Kristen: Titik Temu dan Titik Seteru Dua Komunitas Agama Terbesar di Dunia*, terj. Zaimuddin dan Zaimul Am. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2013.
- Gracia, Jorge J. E.. *A Theory of Textuality: The Logic and Epistemology*. New York: State University of New York Press. 1995.
- Groenen, C.. *Mariologi, Teologi dan Devosi*. Yogyakarta: Kanisius. 1988.
- Guillaume, A.. *The Life of Muhammad*. Oxford: Oxford University Press. 1955.
- Hamidan, Qasim. *I'rab Al-Qur'an Al-Karim*. Damaskus: Dār al-Munīr. 1425 H.
- Hampsch, John H.. *Perdebatan Seputar Maryam dalam Kitab Suci*, terj. Emmy Pouw dan Wim Peeters. Jakarta: Obor. 2018.
- Heuken, Adolf S.J.. *Ensiklkopedi Gereja*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka. 1993.
- Ichwan, Mohammad Nor, *Memahami Bahasa Al-Qur'an: Refleksi atas Persoalan Linguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2018.
- Irwandra, "Konsepsi Tuhan dalam Kesemestaan Menurut Seyyed Hossein Nasr". *Jurnal Ushuluddin*. XVII. Januari 2011.
- Ismail, Ibn Katsir. *Tafsīr ibn Kaṣīr*. Beirut: Dar Ahya' al-Turaṣ al-‘Arabi. 1985.
- Jirhanuddin. *Perbandingan Agama: Pengantar Studi Memahami Agama-agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Junus, Umar. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia. 1985.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, KBBI online: "Ziarah" diakses dari <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/ziarah>, diakses pada tanggal 21 September 2018, pukul 13.44.
- Leeuwen, A. Th.. *Agama Kristen dalam Sejarah Dunia*, terj. Frits M. Kiriho. Jakarta: Gunung Mulia. 1997.
- Lembaga Alkitab Indonesia: *Alkitab Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia. 1980.
- Mansur, Sufa'at. *Agama-agama Besar Masa Kini*. Yogyakarta: Putaka Pelajar. 2011.
- Morey, Robert. *Islamic Invasion: Confronting the World's Fastest Growing Religion*. Las Vegas: Christian Scholar Press. 1992.

- Muadz, Abdullah. *Ini Dia Tuhan Baru*. Depok: Al-Qalam. 2013.
- Muqatil, Abu Al-Hasan, *Tafsīr Al-Kabīr*. Beirut: Dar al-Kitab Al-‘Ilmiyah. 2003.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kotemporer*. Yogyakarta: LKis. 2010.
- , *Metode Penelitian Al-Qur‘andan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2015.
- Narulita, Ika. “Kisah Istri Fir'aun dan Maryam dalam Al-Qur'an, Studi Atas Tafsir Al-Mizan Karya Muhammad Husain At-Tabataba'i”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Nasution, Harun. *Falsafat Misitisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1992.
- Noorsena, Bambang. “Intensive Course on Christian - Muslim Theological Dialogue”. dalam artikel online SarapanPagi Biblika, <http://www.sarapanpagi.org/hanif-nashara-dan-kristen-syria-menjelang-zaman-islam-vt6457.html>. diakses pada 11 November 2018.
- , “Menuju Dialog Teologis Kristen-Islam”. Yogyakarta: Andi. 2001.
- Parrinder, Geoffrey. *Yesus dalam Quran*. terj. Ali Masrur d.k.k. Yogyakarta: Bintang Cemerlang. 2002.
- Picknet, Lynn dan Prince, Clive. *The Templar Revelation: Para Pelindung Sejati Identitas Kristus*. terj. Dono Suhadi. Serambi: Jakarta. 2006.
- Pustaka, Mizan. *Al-‘Alim Al-Qur‘an dan Terjemahannya, Edisi Ilmu Pengetahuan*, terj. Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur‘an. Bandung: Al-Mizan Publishing House. 2010.
- Qadafy, Mu‘ammar Zayn. *Buku Pintar Sababun Nuzul dari Mikro Hingga Makro: Sebuah Kajian Eistemologis*. Bantul: In AzNa Books. 2015.
- Rahman, Zayad Abd.. “Angelika Neuwirth: Kajian Intertekstualitas dalam QS. al-Raḥmān dan Mazmur 136”. dalam *Jurnal Empirisma*. Vol. XXIV (1). 2015.
- Riḍa, Rasyid. *Tafsīr Al-Qur‘ān Al-Karīm (Al-Manār)*. Beirut: Darul Kutub Al-‘Ilmiyah. 2005.
- Ristyani, Novita. “Pewahyuan Maryam Dalam Tafsir Ibnu Kasir”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Roham, Abu Jamin. *Ensiklopedi Lintas Agama*. Jakarta: Emerald. 2009.

- Saeed, Abdullah. *Al-Qur'an Abad 21: Tafsir Kontekstual*, terj. Ervan Nurtawab. Bandung: Mizan. 2016.
- , *Pengantar Studi Al-Qur'an*, terj. Shulkhah dan Sahiron Syamsuddin. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press. 2016.
- Schumann. *10 Ulama Bicara Isa al-Masih dan Ajarannya: Membangun Kesadaran Kritis Hubungan Muslim-Kristen*. Terj. Tim Penerjemah. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2015.
- , *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka. 2013.
- Sirry, Mun'im. *Memahami Kritik Al-Qur'an Terhadap Kristen*, dalam Majalah Online Geotimes, <https://geotimes.co.id/kolom/memahami-kritik-al-quran-terhadap-kristen/>, diakses pada tanggal 27 September 2018, pukul 04.27.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu. 2017.
- Steenbrink, Karel. *Nabi Isa dalam Al-Qur'an: Sebuah Interpretasi Outsider atas Al-Qur'an*. terj. Sahiron Syamsuddin dan Fejrian Yazdajird. Yogyakarta: Suka Press. 2015.
- Susiyanto. "Ketuhanan Maryam: Miskonsepsi Trinitas Dalam Al Quran?" dalam artikel web susiyanto, <http://susiyanto.com/ketuhanan-maryam-miskonsepsi-trinitas-dalam-al-quran/>, diakses pada 20 September 2018 pukul 18.20.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press. 2017.
- , dalam kata pengantar buku Muammar Qadafy. *Pintar Sababun Nuzul dari Mikro Hingga Makro: Sebuah Kajian Eistemologis*. Bantul: In AzNa Books. 2015.
- Syarif, M. M.. *Iqbal: Tentang Tuhan dan Keindahan*, terj. oleh Yusuf Jamil. Bandung: Mizan. 1994.

TNP, “Definisi Dan Inti Devosi Kepada Bunda Maria Dalam Tradisi Iman Gereja Katolik”. dalam <https://www.imankatolik.or.id/devosi.html>. diakses pada 12 November 2018.

TNP, “Pengertian Arti Devosi”. dalam <https://www.imankatolik.or.id/pengertian-arti-devosi.html>, diakses pada 12 November 2018.

Wathani, Syamsul. “Hermeneutika Jorge J.E. Gracia sebagai Alternatif Teori Penafsiran Tekstual Alqur’an”, dalam jurnal *Al-A'raf*, XIV, No. 2. 2017.

Zamawi, Bahruddin. “Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J. E. Gracia tentang Hadith Kebiri.” dalam *Jurnal Studi Keislaman* II, No. 2. 2016.



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

1. Nama : M. Zia Al-Ayyubi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 15 Agustus 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jalan Cokrobasonto No. 58A, Josenan,
Taman, Madiun
8. Alamat Sekarang : Pondok Pesantren Al-Munawwir
Komplek Madrasatul Hufad 1,
Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta
9. Nomor Telepon / HP : 08983446865 / 082301908687
10. e-mail : ziamuhammad15@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)			Jenjang Pendidikan	Sekolah / Institusi / Universitas
2001	-	2003	TK	Raudlatul Athfal Josenan Madiun
2003	-	2009	MI	MIN Demangan Madiun
2009	-	2011	MTs	MTsN Kuncen Kota Madiun
2011	-	2013	MA	MAN Tambakberas Jombang
2015	-		S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

III. Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Tahun	Lembaga / Instansi	Keterampilan
2011-2014	Madrasah Diniyah Al-Hamidiyah, Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang	Literasi kitab kuning dan Tahfid Al-Qur'an
2014	Lembaga Kursus dan Pelatihan EEC	Basic English
2015-sekarang	Madrasah Hufad, Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta	Tahfid dan Tahsin Al-Qur'an
2017	Elfast Kampung Inggris Pare	Basic TOEFL



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA